

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Geografis

Kabupaten Lima Puluh Kota merupakan salah satu dari kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat. Secara Geografis Kabupaten Lima Puluh Kota terletak pada posisi 0°25'28,71"LU-0°22'14,52"LS dan 100°15'44,10"BT-100°50'47,80"BT. Total luas wilayah Kabupaten Lima Puluh Kota sebesar 3.335,26 Km². Kabupaten Lima Puluh Kota adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat yang terletak di bagian timur wilayah provinsi Sumatera Barat. Lima Puluh Kota sendiri dikenal dengan sebutan Luhak Limo puluah. Ibukota Kabupaten Lima Puluh Kota berada di Sarilamak.

Batas wilayah Kabupaten Lima Puluh Kota sebagai berikut:

Tabel II. 1 Batas Administrasi Kabupaten Lima Puluh Kota

No	Uraian	Keterangan
1	Sebelah Utara	Berbatasan dengan Kampar, Riau
2	Sebelah Selatan	Berbatasan Kabupaten Tanah Datar dan Kabupaten Sijunjung
3	Sebelah Barat	Berbatasan dengan Kabupaten Agam dan Kabupaten Pasaman
4	Sebelah Timur	Berbatasan dengan Kampar, Riau

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Lima Puluh Kota, 2023

2.2 Wilayah Administrasi

Kabupaten Lima Puluh Kota memiliki luas 3.335,26 Km² dengan jumlah penduduk pada tahun 2021 sebesar 388.866 jiwa. Kabupaten Lima Puluh Kota terbagi menjadi 13 Kecamatan dan 79 nagari/ desa. Luasan dan jumlah nagari untuk setiap kecamatan yang terlingkup dalam wilayah Kabupaten Lima Puluh Kota tersebut dapat dilihat pada dibawah ini:

Tabel II. 2 Luas Wilayah Kabupaten Lima Puluh Kota

No	Kecamatan	Luas Wilayah / Area (Km ²)	Jumlah Nagari
1	Akabiluru	94,26	7
2	Bukik Barisan	294,20	5
3	Guguak	106,20	5
4	Gunuang Omeh	156,54	3
5	Harau	416,80	11
6	Kapur IX	723,36	7
7	Lareh Sago Halaban	394,85	8
8	Luak	61,68	4
9	Situjuh Limo Nagari	74,18	5
10	Mungka	83,76	5
11	Suliki	136,94	6
12	Pangkalan Koto Baru	712,06	6
13	Payakumbuh	99,47	7

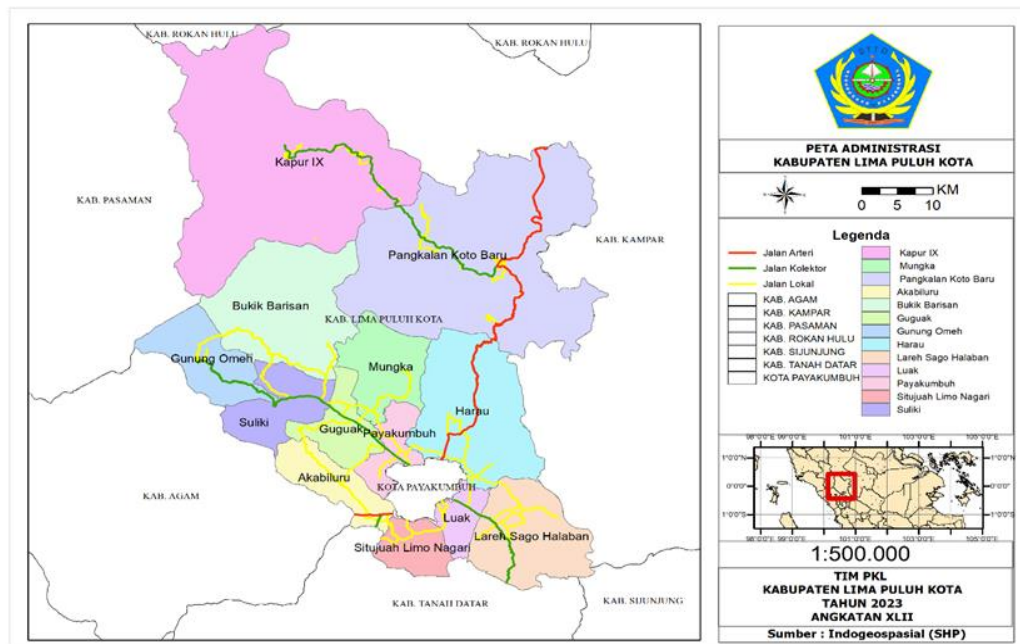
Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Lima Puluh Kota, 2023

Jumlah penduduk Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2021 tercatat sebanyak 388.866 jiwa. Tingkat kepadatan penduduk terhitung sebanyak 6.528 jiwa/km². Jumlah penduduk terbanyak berada di Kecamatan Harau, yakni 55.120 jiwa, sedangkan jumlah penduduk terendah berada di Kecamatan Gunuang Omeh yakni 14.387 jiwa. Sedangkan jumlah orang yang bekerja sebanyak 200.853 orang dengan rincian 117.692 laki-laki dan 83.161 perempuan.

Tabel II. 3 Jumlah Penduduk Per Kecamatan Kabupaten Lima Puluh Kota 2021

No	Kecamatan	Penduduk		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Payakumbuh	18890	18791	37768
2	Akabiluru	14411	14358	29486
3	Luak	13941	14355	28619
4	Lareh Sago Halaban	19441	19315	39356
5	Situjuah Limo Nagari	11719	11772	23490
6	Harau	28312	27847	55120
7	Guguak	17787	18140	36316
8	Mungka	13411	13708	27554
9	Suliki	7337	7559	15179
10	Bukik Barisan	11289	11585	23595
11	Gunuang Omeh	7052	7067	14384
12	Kapur IX	14236	13913	28830
13	Pangkalan Koto Baru	15031	14367	29169
Kabupaten Lima Puluh Kota		192857	192777	388866

Sumber: BPS Kabupaten Lima Puluh Kota, 2023



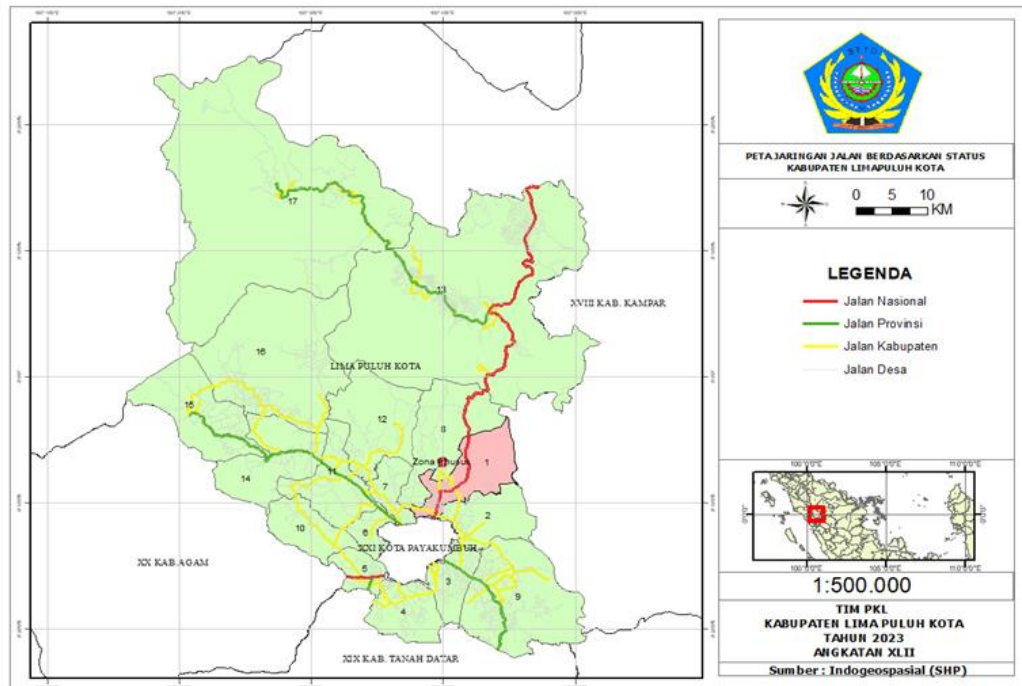
Sumber: Tim PKL Kabupaten Lima Puluh Kota

Gambar II. 1 Peta Administrasi Kabupaten Lima Puluh Kota

2.3 Kondisi Transportasi

2.3.1 Kondisi Jaringan Jalan

Pembangunan infrastruktur jalan di Kabupaten Lima Puluh Kota telah memberikan manfaat yang sangat besar terutama dalam membuka keterisolasian dan meningkatkan aksesibilitas orang, barang dan jasa dari kantong-kantong produksi ke tempat pemasaran. Kabupaten Lima Puluh Kota yang berada pada posisi strategis disebelah timur provinsi Sumatera Barat, dilalui oleh Jalan Nasional sepanjang 89,73 km, Jalan Provinsi sepanjang 187,55 km dan Jalan Kabupaten sepanjang 1101,20 km. Ditinjau dari karakteristik lalu lintas, sebagian besar jaringan Jalan di Kabupaten Lima Puluh Kota berbentuk linear, sedangkan di CBD (*Central Bussiness District*) berbentuk grid.



Sumber: Tim PKL Kabupaten Lima Puluh Kota

Gambar II. 2 Peta Jaringan Jalan Berdasarkan Status Jalan Kabupaten Lima Puluh Kota

2.3.2 Sarana Transportasi yang Tersedia

Sarana Transportasi yang tersedia di Kabupaten Lima Puluh Kota digunakan untuk pengangkutan orang menggunakan Bus AKDP Kabupaten Lima Puluh Kota dan pengangkutan barang menggunakan *pick up* dan truk. Untuk angkutan umum seperti angkot/angdes di Kabupaten Lima Puluh Kota saat ini sudah tidak berjalan lagi karena masyarakatnya lebih mengutamakan menggunakan kendaraan pribadi.

2.3.3 Terminal

Terminal adalah pangkalan kendaraan bermotor umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang dan/atau barang, serta perpindahan moda angkutan yang diatur dalam Permenhub Nomor 24 Tahun 2021 tentang Terminal Angkutan Jalan. Kabupaten Lima Puluh Kota sebelumnya memiliki 2 Terminal yaitu Terminal Tipe C Limbanang dan Terminal Tipe

C Pangkalan Koto Baru. Namun, kedua terminal ini sudah tidak beroperasi lagi.

2.3.4 Parkir

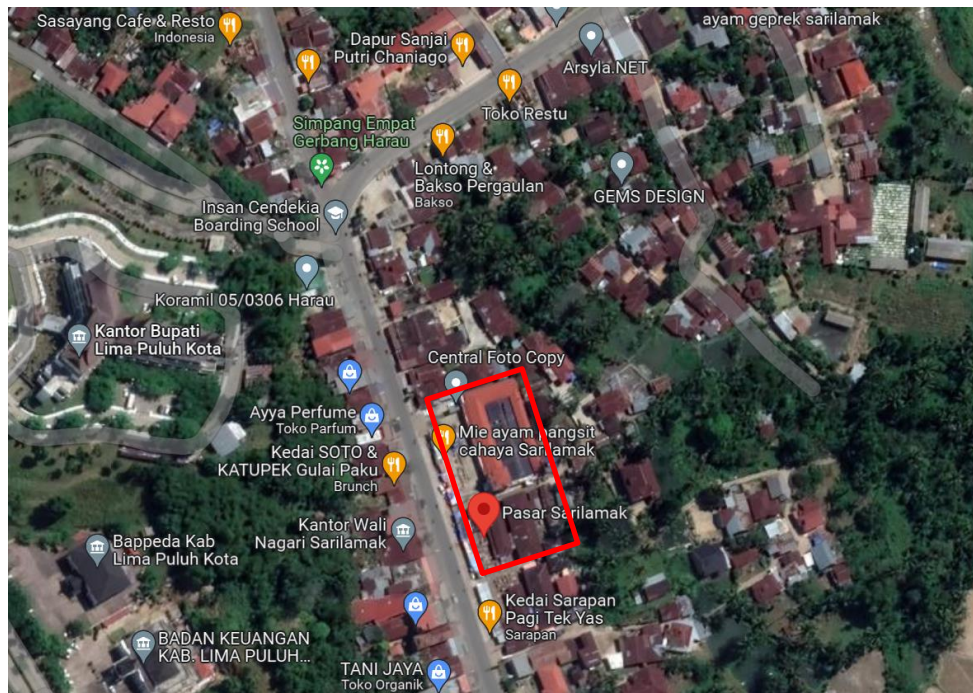
Parkir di Kabupaten Lima Puluh Kota merupakan salah satu permasalahan utama di pusat perdagangan. Parkir di sisi samping jalan menyebabkan terganggunya kondisi arus lalu lintas di Kabupaten Lima Puluh Kota.

2.3.5 Pejalan Kaki

Lalu Lintas di sekitar Kawasan Pasar Sarilamak Kabupaten Lima Puluh Kota tidak hanya dilewati oleh kendaraan saja tetapi juga dilewati oleh pejalan kaki, namun volume kendaraan dan pejalan kaki nya tidak sebanyak di Kawasan Pasar Sarilamak. Hal ini disebabkan Kawasan Pasar Sarilamak terdapat banyak aktivitas pejalan kaki yang dilakukan oleh pedagang maupun pembeli di sekitar area pasar.

2.4 Kondisi Wilayah Kajian

Kawasan Pasar Sarilamak terletak di Kabupaten Lima Puluh Kota tepatnya di Kecamatan Harau dan menjadi salah satu pusat kegiatan terutama sebagai pusat perdagangan bagi masyarakat Kabupaten Lima Puluh Kota. Pasar Sarilamak merupakan salah satu pasar tradisional yang beroperasi setiap hari. Kondisi pasar ini sangat ramai pada saat jam sibuk pagi dan sore hari. Pasar Sarilamak terlayani oleh jaringan jalan dengan status jalan nasional dengan fungsi jalan arteri. Tata guna lahan di sekitar Kawasan Pasar Sarilamak merupakan daerah komersial meliputi pertokoan, perdagangan, sekolah, dan jasa. Tingginya aktivitas lalu lintas kendaraan dan pejalan kaki di Kawasan Pasar Sarilamak ini menyebabkan ruas jalan di sekitar Pasar Sarilamak terdampak. Berdasarkan hasil analisa untuk cakupan wilayah kajian analisis dampak lalu lintas Pasar Sarilamak terdapat 3 ruas jalan dan 1 simpang tidak bersinyal yang dianggap terkena dampak akibat adanya aktivitas pada Pasar Sarilamak.



Sumber: Google Maps

Gambar II. 3 Lokasi Pasar Sarilamak

2.4.1 Kondisi *Eksisting*

Kawasan Pasar Sarilamak di Kabupaten Lima Puluh Kota terdiri dari 3 ruas jalan dan 1 simpang tidak bersinyal yang terdampak akibat adanya aktivitas Pasar Sarilamak. Ruas jalan di Kawasan Pasar Sarilamak tertera pada tabel dibawah ini:

a. Ruas

Tabel II. 4 Profil Jalan Yang Terdampak

No	Ruas Jalan	Status Jalan	Fungsi Jalan	Tipe Jalan	Panjang Ruas (m)	Lebar Jalur	Jenis Perkerasan
1	Jl. Sumbar-Riau 3	Nasional	Arteri	2/2 UD	2300	9	Aspal
2	Jl. Sumbar-Riau 4	Nasional	Arteri	2/2 UD	2300	7	Aspal
3	Jl. Lembah Harau	Kabupaten	Lokal	2/2 UD	4800	7	Aspal

Sumber: Tim PKL Kabupaten Lima Puluh Kota

Dilihat pada tabel di atas dapat diketahui bahwa ruas Jalan yang ada di Kawasan Pasar Sarilamak memiliki tipe lajur 2/2 UD, 2 fungsi jalan arteri, 1 fungsi jalan lokal. Dengan status jalan yaitu 2 jalan nasional dan 1 jalan kabupaten. Untuk mengetahui lebar efektif jalan, lebar bahu dapat dilihat pada penampang melintang ruas jalan. Berikut adalah Profil dari tiap-tiap ruas jalan di Kawasan Pasar Sarilamak, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

1. Jl.Sumbar-Riau 3

Jalan Sumbar-Riau 3 merupakan salah satu ruas jalan arteri dengan tipe jalan 2/2 UD. Jalan yang berstatus jalan nasional ini memiliki panjang 2000 meter dan lebar jalan total 11 meter dan lebar jalur efektif 9 meter dengan lebar bahu kanan dan kiri masing-masing sebesar 1 meter . Jalan ini merupakan jalan lintas yang cukup padat dikarenakan merupakan jalan lintas dan terletak di CBD. Jalan Sumbar-Riau 3 memiliki kondisi perkerasan yang baik dan dilengkapi rambu lalu lintas namun fasilitas lampu penerangan jalan belum lengkap . Ruas jalan ini juga merupakan jalan utama menuju Provinsi Riau dan merupakan salah satu jalan dengan mobilitas kendaraan yang cukup tinggi di Kabupaten Lima Puluh Kota. Ruas Jalan Sumbar-Riau 3 ini memiliki tipe hambatan samping yang sangat tinggi dengan tata guna lahan berupa Kawasan komersial yang terdiri dari pertokoan dan pasar.

Tabel II. 5 Inventarisasi Ruas Jl. Sumbar-Riau 3

	POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD				
	FORMULIR SURVEY INVENTARISASI RUAS JALAN				
	TIM PKL KABUPATEN LIMA PULUH KOTA 2023				
Nama Ruas Jalan	Geometrik Jalan			GAMBAR PENAMPANG MELINTANG	
JL. SUMBAR-RIAU 3	Node	Awal	105		
		Akhir	101		
	Klasifikasi Jalan	Status	Nasional		
		Fungsi	Arteri		
	Tipe Jalan		2/2 UD		
	Model Arus (Arah)		2 Arah		
	Panjang Jalan		(m) 2000		
	Lebar Jalan Total		(m) 11		
	Jumlah	Lajur			2
		Jalur			1
	Lebar Jalur Efektif (Dua Arah)		(m) 9		
	Lebar Per Lajur		(m) 4.5		
	Median		(m) -		
	Trotoar	Kiri	(m) -		
		Kanan	(m) -		
	Bahu Jalan	Kiri	(m) 1		
		Kanan	(m) 1		
	Drainase	Kiri	(m) -		
		Kanan	(m) -		
	Kondisi Jalan			Baik	
	Jenis Perkerasan			Aspal	
	Hambatan Samping			Sanfat Tinggi	
	Lampu Penerangan Jalan		Ada/Tidak	Ada	
	Rambu		Ada/Tidak	Ada	
	Marka		Kondisi	Tidak Ada	

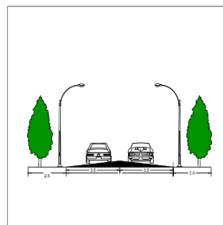
VISUALISASI RUAS JALAN	

Sumber: Tim PKL Kabupaten Lima Puluh Kota

2. Jl.Sumbar-Riau 4

Jalan Sumbar-Riau 4 merupakan salah satu ruas jalan arteri dengan tipe jalan 2/2 UD. Jalan yang berstatus jalan nasional ini memiliki panjang 2300 meter dan lebar jalan total 9 meter dan lebar jalur efektif 7 meter dengan lebar bahu kanan dan kiri masing-masing sebesar 1 meter . Ruas jalan ini juga merupakan jalan utama menuju Provinsi Riau dan merupakan salah satu jalan dengan mobilitas kendaraan yang cukup tinggi di Kabupaten Lima Puluh Kota. Ruas Jalan Sumbar-Riau 4 ini memiliki tipe hambatan samping yang sedang dengan tata guna lahan berupa Kawasan komersial yang terdiri dari pertokoan dan pasar.

Tabel II. 6 Inventarisasi Ruas Jl. Sumbar-Riau 4

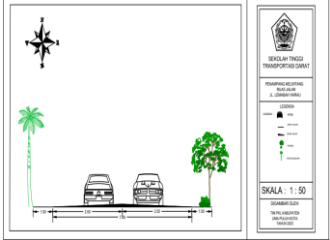
	POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD				
	FORMULIR SURVEY INVENTARISASI RUAS JALAN				
	TIM PKL KABUPATEN LIMA PULUH KOTA 2023				
Nama Ruas Jalan	Geometrik Jalan			GAMBAR PENAMPANG MELINTANG	
JL. SUMBAR-RIAU 4	Node	Awal	101		
		Akhir	102		
	Klasifikasi Jalan	Status	Nasional		
		Fungsi	Arteri		
	Tipe Jalan		2/2 UD		
	Model Arus (Arah)		2 Arah		
	Panjang Jalan	(m)	2300		
	Lebar Jalan Total		(m)	9	
	Jumlah	Lajur		2	
		Jalur		1	
	Lebar Jalur Efektif (Dua Arah)		(m)	7	
	Lebar Per Lajur		(m)	3,5	
	Median		(m)	-	
	Trotoar	Kiri	(m)	-	
		Kanan	(m)	-	
	Bahu Jalan	Kiri	(m)	1	
		Kanan	(m)	1	
	Drainase	Kiri	(m)	-	
		Kanan	(m)	-	
	Kondisi Jalan			Baik	
	Jenis Perkerasan			Aspal	
	Hambatan Samping			Sedang	
	Lampu Penerangan Jalan		Ada/Tidak	Ada	
	Rambu		Ada/Tidak	Ada	
	Marka		Kondisi	Tidak Ada	

Sumber: Tim PKL Kabupaten Lima Puluh Kota

3. Jl.Lembah Harau

Ruas Jalan Lembah Harau merupakan salah satu jalan lokal tipe 2/2 UD dengan status jalan kabupaten. Jalan ini memiliki panjang 4800 meter dan lebar jalan total 9 meter dengan lebar jalur efektif 7 meter. Jalan Lembah Harau memiliki perkerasan yang baik dan dilengkapi rambu lalu lintas dan lampu penerang jalan yang terpasang sesuai ketentuan pemasangan rambu dengan baik dan tepat fungsi. Dapat di lihat pada **Tabel II.7** di bawah ini:

Tabel II. 7 Inventarisasi Ruas Jl. Lembah Harau

	POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD					
	FORMULIR SURVEY INVENTARISASI RUAS JALAN					
	TIM PKL KABUPATEN LIMA PULUH KOTA 2023					
Nama Ruas Jalan	Geometrik Jalan			GAMBAR PENAMPANG MELINTANG		
JL. LEMBAH HARAU	Node	Awal	101			
		Akhir	801			
	Klasifikasi Jalan	Status	Kabupaten			
		Fungsi	Lokal			
	Tipe Jalan		2/2 UD			
	Model Arus (Arah)		2 Arah			
	Panjang Jalan		(m) 4800			
	Lebar Jalan Total		(m) 9			
	Jumlah	Lajur				2
		Jalur				1
	Lebar Jalur Efektif (Dua Arah)		(m) 7			
	Lebar Per Lajur		(m) 3,5			
	Median		(m) -			
	Trotoar	Kiri	(m) -			
		Kanan	(m) -			
	Bahu Jalan	Kiri	(m) 1			
		Kanan	(m) 1			
	Drainase	Kiri	(m) -			
		Kanan	(m) -			
	Kondisi Jalan		Baik			
	Jenis Perkerasan		Aspal			
	Hambatan Samping		Rendah			
	Lampu Penerangan Jalan		Ada/Tidak	Ada		
	Rambu		Ada/Tidak	Ada		
	Marka		Kondisi	Tidak Ada		

Sumber: Tim PKL Kabupaten Lima Puluh Kota

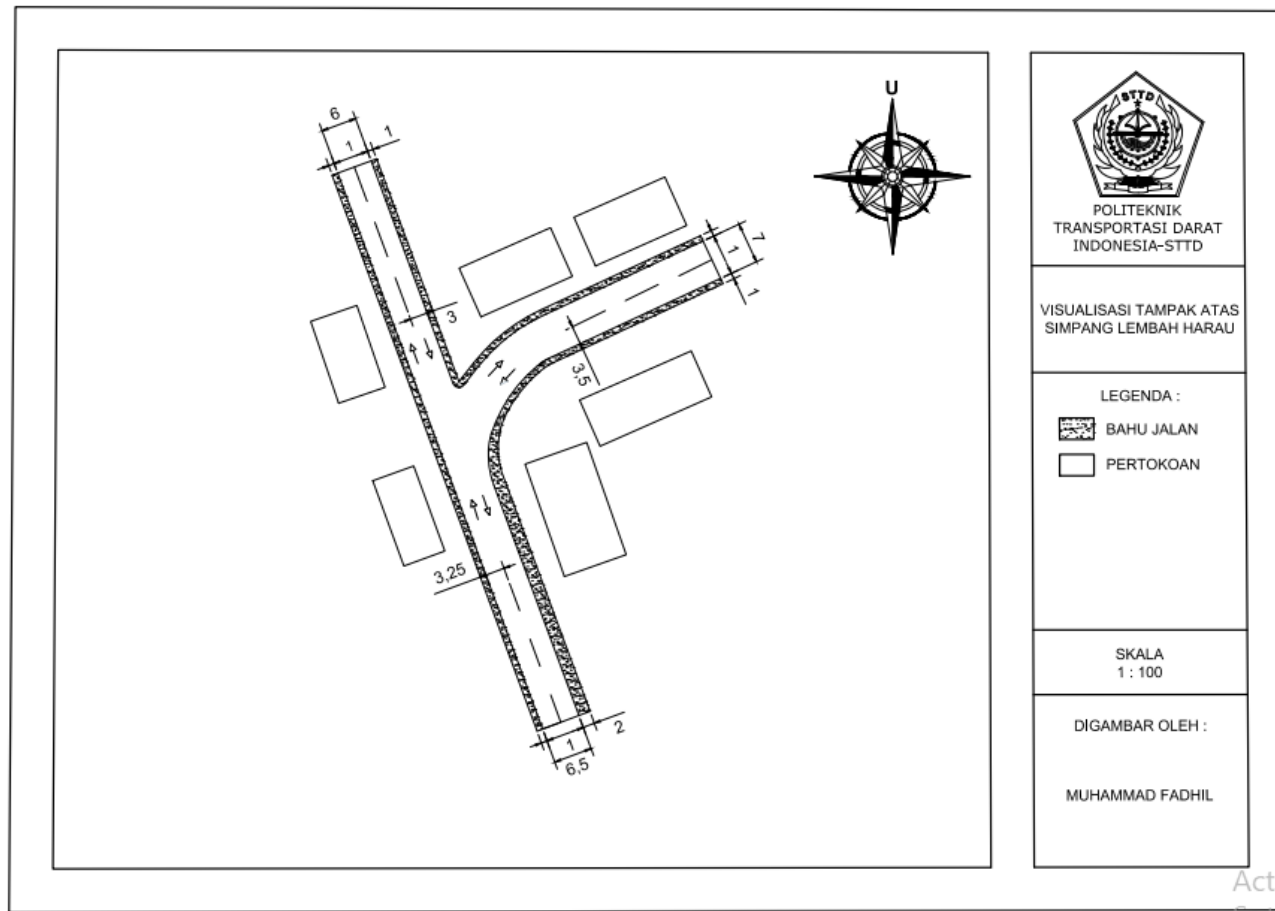
b. Simpang

Simpang Lembah Harau adalah simpang tidak bersinyal, yang terdiri dari kaki simpang Jalan Sumbar-Riau 3, Jalan Sumbar-Riau 4, dan Jalan Lembah Harau. Simpang ini berjarak sekitar 120 meter dari Pasar Sarilamak dan sering menyebabkan gangguan lalu lintas pada jam sibuk.

Tabel II. 8 Profil Simpang Yang Terdampak

No	Simpang	Tipe Simpang	Jenis Pengendali
1	Simpang Tiga Harau	322	Tidak Bersinyal

Sumber: Hasil Analisis, 2023



Sumber: Hasil Analisis, 2023

Gambar II. 4 Inventarisasi Simpang Lembah Harau

c. Parkir Badan Jalan (*On Street*)

Parkir di badan jalan (*on street*) di Kawasan Pasar Sarilamak tersebar di beberapa titik. Hal ini disebabkan oleh kapasitas ruang parkir yang tidak mencukupi. Untuk parkir kendaraan di badan jalan dapat ditemukan di Jalan Sumbar-Riau 3. Banyaknya parkir *on street* yang berada di kanan ataupun di kiri ruas jalan pasar Sarilamak, hal tersebut dapat menyebabkan pengurangan kapasitas jalan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja lalu lintas dan kelancaran arus lalu lintas di Kawasan pasar.



Sumber: Hasil Analisis, 2023

Gambar II. 5 Kondisi Parkir di Badan Jalan

d. Pejalan Kaki dan Pedagang di Bahu Jalan

Keberadaan pejalan kaki yang berjalan di bahu sampai badan jalan dikarenakan bahu jalan yang digunakan oleh pedagang untuk berjualan merupakan salah satu pemicu menurunnya kinerja ruas

jalan di Kawasan Pasar Sarilamak terutama di ruas Jalan Sumbar-Riau 3. Tidak adanya fasilitas pejalan kaki pada kedua sisi ruas dan adanya kegiatan pedagang pada bahu jalan mengakibatkan pejalan kaki memilih menggunakan badan jalan untuk melintas sehingga kinerja ruas jalan menjadi menurun. Bisa dilihat pada gambar di bawah ini:



Sumber: Hasil Analisis, 2023

Gambar II. 6 Pejalan Kaki dan Pedagang di Bahu Jalan